

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memusatkan pada Strategi *Endorsement* Terhadap Minat Beli Konsumen pada *Zoya Store* Cabang Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>36</sup>

menurut Lincoln dan Guba mengulas tentang 10 buah ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yaitu :

- a) Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b) Manusia sebagai alat (instrumen), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
- c) Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- d) Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- e) Analisis data secara induktif.
- f) Penelitian bersifat deskriptif.
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.

---

<sup>36</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Renaja Rodaskarya, 2002), 3

- h) Adanya batas yang ditentukan oleh *focus*.
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
- j) Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.<sup>37</sup>

Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.<sup>38</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif maka kehadiran penulis di lapangan mutlak diperlukan sebagai observator dalam menentukan validasi data. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subyek penelitian. Kemungkinan ketidakabsahan data yang

---

<sup>37</sup>Ibid 4-7

<sup>38</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

dihasilkan yang disebabkan oleh identitas peneliti akan diantisipasi dengan pendekatan antar personal secara intensif terhadap informan kunci.

Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian – kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yakni “Implikasi Strategi *Endorsement* Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Zoya Store”

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Zoya Store Cabang Kediri, Jl. Joyoboyo no.15 Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>39</sup> Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti<sup>40</sup>. Sumber data primer merupakan tindakan dan kata-kata terkait dengan fokus penelitian pada strategi pemasaran *Zoya Store*,

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003),36

<sup>40</sup>Husain umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 42

dan Minat Beli kosumen. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>41</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari *Zoya Store*

#### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

##### 1). Metode Wawancara / *Interview*

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan<sup>42</sup> yakni dari:

- a. pimpinan *Zoya Store* Cabang kediri,
- b. karyawan yang berjumlah 7 orang meliputi bagian MFA (Muslim Fashion Asisten), retail, dan kasir.
- c. konsumen

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, untuk mendapatkan gambaran

---

<sup>41</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42

<sup>42</sup>Djam'an satori dan Aan komariah, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta , 2011), 130



permasalahan yang lebih lengkap. Maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.

## 2). Metode Observasi / Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mudah di dapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain : situasi dan kondisi objek penelitian yaitu konsumen yang datang untuk membeli produk zoya.

## 3). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip desa dan lain-lain.<sup>44</sup> Dan data yang diperoleh berupa foto narasumber yang diwawancarai, foto pelayanan terhadap konsumen dan foto kegiatan hijab clinic.

---

<sup>43</sup>Ibid, 70

<sup>44</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164

## F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>45</sup>

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1). *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>46</sup>

### 2). *Data Display* ( Penyajian Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagian tersebut.

### 3). *Conclusin Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga

---

<sup>45</sup>Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009)69

<sup>46</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan di klarifikasikan kembali dengan informan maupun melalui diskusi-diskusi dengan sejawat. Apabila hasil klasifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.<sup>47</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

#### 1). Keabsahan konstruks (*construks validity*)

keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat.

#### 2). Keabsahan internal

keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.

#### 3). Keabsahan eksternal

keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa

---

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008 ), 247

penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

#### 4). Keajegan

keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.<sup>48</sup>

### H. Tahap – Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian untuk mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.
- 2) Tahap di lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta member makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan hasil perbaikan konsultasi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Pustaka Setia, 2009 ), 143-145

<sup>49</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178